

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha untuk menumbuhkembangkan potensi diri serta keterampilan yang diperlukan.¹ Islam sangat memperhatikan masalah pendidikan. Hal ini dikarenakan pendidikan merupakan suatu penanaman modal manusia untuk masa depan yang lebih baik.² Allah SWT memerintahkan untuk belajar dengan sungguh-sungguh dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Sebagaimana telah disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Mujaadilah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ أَنشُرُوا فَانشُرُوا

يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan” (QS.Al-Mujaadilah, 58 : 11).³

¹ Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2011), hal. 8

² Darmadi, *Konservasi Sumber Daya Manusia dalam Ekosistem Pendidikan Islam*, (Gresik : CV. Jendela Sastra Indonesia Press, 2018), hal. 123

³ Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang : CV Toha Putra, 1989), hal. 1063

Fisika merupakan bagian dari sains yang tumbuh dan berkembang melalui langkah-langkah observasi.⁴ Tujuan pendidikan ilmu pengetahuan alam khususnya fisika adalah untuk membekali siswa agar dapat memahami dan menerapkan konsep-konsep fisika guna dapat diaplikasikan dalam pemecahan masalah. Pada pelaksanaannya, pendidikan fisika harus menjadikan siswa benar-benar paham terkait konsep yang dipelajari, sehingga siswa bisa menjelaskan keterkaitan konsep satu dengan yang lainnya.⁵

Pemahaman konsep yang baik khususnya dalam fisika dapat membantu siswa dalam memecahkan suatu permasalahan. Banyaknya konsep yang harus dipahami oleh siswa, kemungkinan akan terjadi percampuran konsep yang dapat menyebabkan konsep yang tidak dipahami sebelumnya akan terlupakan. Dengan pemahaman konsep yang baik, siswa dapat mengaplikasikan konsep yang diperlukan ketika menghadapi suatu permasalahan.⁶ Variabel yang mempengaruhi pemahaman konsep salah satunya adalah motivasi belajar.

Motivasi belajar adalah suatu usaha yang mendorong agar melaksanakan aktivitas belajar dengan lebih giat.⁷ Ketika motivasi belajar siswa tinggi, akan berpengaruh kepada peningkatan pemahaman konsep, sehingga terdapat hubungan timbal balik antara motivasi dengan pemahaman konsep. Menyadari pentingnya motivasi belajar dan pemahaman konsep, maka dibutuhkan model

⁴ Karlita Rosanti, dkk, *Model Pembelajaran Problem Based Instruction dalam Pembelajaran Fisika di SMP*, (Jurnal Pendidikan Fisika, 2013), hal. 89

⁵ Suwarni, dkk. *Guru Berani Menulis Artikel Ilmiah*, (Lampung : Perahu Litera, 2018), hal. 195

⁶ Mubarik, dkk, *Eksplorasi Proses Rekonstruksi Konsep Segiempat Berdasarkan Kerangka Asimilasi dan Akomodasi*, (Jurnal Universitas Negeri Surabaya, 2019), hal. 30

⁷ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Kalimedia, 2015), hal. 239

pembelajaran yang sampai pada tujuan siswa bisa memahami dan menguasai konsep yang dipelajarinya.⁸

Problem based learning dapat diterapkan guna menumbuhkembangkan motivasi belajar serta pemahaman konsep siswa. *Problem based learning* adalah pembelajaran yang memfokuskan pada kegiatan pemecahan masalah.⁹ Materi fisika yang dipergunakan untuk penelitian ini adalah tekanan hidrostatik. Materi tekanan hidrostatik dianggap sulit oleh sebagian siswa, padahal banyak peristiwa pada kehidupan yang menerapkan prinsip tekanan hidrostatik.

Hasil observasi di MTs Negeri 2 Kota Blitar menunjukkan pembelajaran di sekolah masih menggunakan pembelajaran konvensional. Selama kegiatan belajar mengajar guru masih sangat berperan dalam merancang serta memprogram pembelajaran. Hal ini mengakibatkan siswa bersifat pasif, sebab proses belajar mengajar kurang menyertakan peran siswa. Siswa kurang aktif mengerjakan soal-soal yang ditanyakan, bahkan ada beberapa siswa yang malas mengerjakan jika diberikan tugas oleh guru.

Pada dasarnya sebelum mendapatkan pelajaran fisika, siswa sudah berspekulasi bahwa fisika pelajaran yang sangat sulit dan membosankan. Mereka berasumsi bahwa pelajaran fisika identik dengan hafalan rumus-rumus, perhitungan yang abstrak, dan terlalu banyak teori. Siswa kesulitan dalam menggunakan rumus yang harus digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pada materi fisika. Kesulitan-kesulitan seperti inilah yang menyebabkan

⁸ Asep Nanang, *Pembelajaran Kurikulum 2013 Sebagai Aktivitas yang Menyenangkan dan Penuh Kreativitas*, (Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang, 2013), hal. 255

⁹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2015), hal. 65

pemahaman konsep siswa menjadi berkurang, sehingga sangat diperlukan perubahan dalam pembelajaran tersebut agar motivasi belajar dan pemahaman konsep siswa lebih baik lagi.

Melalui *problem based learning*, diharapkan menjadi kontribusi lebih pada pembelajaran fisika dengan hasil yang maksimal, baik dari aspek pemahaman konsep maupun motivasi belajar. Dengan demikian, diadakanlah penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan *Problem Based Learning* terhadap Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Siswa MTs Negeri 2 Kota Blitar pada Materi Tekanan Hidrostatik”**.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Identifikasi masalah dalam pembuatan skripsi ini adalah:

1. Pembelajaran menggunakan model yang berpusat kepada guru.
2. Siswa masih beranggapan fisika adalah mata pelajaran yang tidak jelas, membosankan dan terlalu susah dipahami.
3. Motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran kurang optimal.
4. Siswa kesulitan mengaplikasikan konsep dalam pemecahan suatu masalah.

Agar permasalahan pada penelitian ini jelas, dibutuhkan adanya batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Blitar.
2. Model pembelajaran yang diterapkan adalah *problem based learning*.
3. Materi yang digunakan adalah tekanan hidrostatik.
4. Penelitian ini dibatasi pada pemahaman konsep dan motivasi belajar dengan *problem based learning*.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pembuatan skripsi ini adalah:

1. Adakah pengaruh penerapan *problem based learning* terhadap pemahaman konsep siswa pada materi tekanan hidrostatik?
2. Adakah pengaruh penerapan *problem based learning* terhadap motivasi belajar siswa pada materi tekanan hidrostatik?
3. Adakah pengaruh penerapan *problem based learning* terhadap pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa pada materi tekanan hidrostatik?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pembuatan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *problem based learning* terhadap pemahaman konsep siswa pada materi tekanan hidrostatik.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *problem based learning* terhadap motivasi belajar siswa pada materi tekanan hidrostatik.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *problem based learning* terhadap pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa pada materi tekanan hidrostatik.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian semoga berguna dan bisa dimanfaatkan secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat umum dari hasil penelitian ini agar siswa lebih paham terkait konsep dari suatu materi dan termotivasi mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Menjadi masukan guna mendukung peningkatan proses pembelajaran yang akan berpengaruh kepada kualitas sekolah.

b. Bagi Guru

Menambah pengetahuan, sehingga dalam proses pembelajaran terjadi *feed back* antara siswa dengan guru. Sehingga tujuan pendidikan bisa terealisasikan.

c. Bagi Siswa

Siswa diharapkan bisa menerapkan pembelajaran fisika dengan *problem based learning*, sehingga siswa akan terdorong untuk berpartisipasi aktif, kemudian siswa merasa tertantang agar berpikir dalam menyelesaikan permasalahan.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini semoga bisa berguna untuk informasi, serta pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dalam melaksanakan penelitian.

F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah baik secara konseptual maupun operasional adalah:

1. Penegasan Konseptual

a. Pengaruh

Pengaruh yaitu hubungan antara yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi.¹⁰

¹⁰ Irwan, *Dinamika dan Perubahan Sosial pada Komunitas Lokal*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hal. 27

b. Penerapan

Penerapan merupakan perbuatan mempraktekkan suatu teori untuk mencapai tujuan yang direncanakan.¹¹

c. *Problem Based Learning*

Problem based learning adalah pembelajaran yang memfokuskan pada kegiatan pemecahan masalah.¹²

d. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, dimana siswa tidak sekedar mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang dipelajari, tetapi siswa mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimiliki siswa.¹³

e. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.¹⁴

f. Tekanan Hidrostatik

Tekanan hidrostatik merupakan tekanan pada zat cair yang diakibatkan oleh berat zat cair itu sendiri.¹⁵

¹¹ Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*, (Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2020), hal. 67

¹² Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2015), hal. 65

¹³ Siti Ruqoyyah, dkk, *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika dengan VBA Microsoft Excel*, (Purwakarta : CV. Tre Alea Jacta Pedagogie, 2018), hal. 5

¹⁴ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020), hal. 5

2. Penegasan Operasional

a. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu hubungan sebab akibat antara keadaan pertama dengan keadaan kedua.

b. Penerapan

Penerapan adalah suatu tindakan yang dilaksanakan dengan tujuan mencapai sesuatu yang sudah ditetapkan.

c. *Problem Based Learning*

Problem based learning adalah model pembelajaran yang memfokuskan proses penyelesaian permasalahan.

d. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep merupakan kemampuan menyatakan ulang suatu konsep yang pernah dipelajari dan mengaplikasikannya pada saat menghadapi permasalahan.

e. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dorongan seseorang yang timbul dari dalam maupun luar diri yang akan mempengaruhi keinginan belajar seseorang.

f. Tekanan Hidrostatik

Tekanan hidrostatik merupakan tekanan yang ditimbulkan oleh zat cair yang diam.

¹⁵ Ruslan Tri Setiawan dan Cahyo Widodo, *Ringkasan dan Kumpulan Soal Fisika*, (Jakarta : Grasindo, 2008), hal. 37

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini adalah:

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran dan halaman abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti skripsi memuat 6 bab, yaitu:

a. Bab 1 : Pendahuluan

Pendahuluan meliputi latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

b. Bab II : Landasan Teori

Landasan teori meliputi deskripsi teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir penelitian.

c. Bab III : Metode Penelitian

Bab ini memuat rancangan penelitian, variabel penelitian, hipotesis penelitian, populasi, sampel dan *sampling*, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

d. Bab IV : Hasil Penelitian

Hasil penelitian skripsi ini memuat deskripsi karakteristik data dan uraian hasil pengujian hipotesis.

e. Bab V : Pembahasan

Pembahasan berisi tentang penjelasan temuan-temuan penelitian.

f. Bab VI : Penutup

Bab penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi memuat mengenai daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.